

Analisis Pengaruh Penggunaan Internet Terhadap Minat Belajar Mahasiswa (Studi Kasus: Perguruan Tinggi di Kota Palembang)

Desi Pibriana*¹, Desy Iba Ricoida²

^{1,2}STMIK GI MDP; Jalan Rajawali No 14 Palembang

¹²Program Studi Sistem Informasi

e-mail: *¹desi.pibriana@mdp.ac.id, ²desih@mdp.ac.id

Abstrak

Pemanfaatan Teknologi informasi pada perguruan tinggi diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran mahasiswa antara lain dengan memberikan kemudahan akses internet sehingga mahasiswa dapat dengan mudah mendapatkan informasi dari situs-situs online. Akan tetapi pemanfaatan internet sering disalahgunakan dengan tidak menggunakannya guna menunjang pembelajaran sebaliknya digunakan untuk mengakses media jejaring online dan main game. Berdasarkan hal tersebut maka diperlukan pengujian untuk mengetahui bagaimana pengaruh dari penggunaan internet terhadap minat belajar mahasiswa pada Perguruan Tinggi yang ada di Kota Palembang dengan menggunakan konsep Model TRA (Theory of Reasoned Action). Metode analisis pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode Structural Equation Modeling (SEM) dengan bantuan software AMOS 22. Hasil dari penelitian ini terlihat bahwa norma subjektif tidak memiliki pengaruh terhadap minat belajar mahasiswa sementara perilaku penggunaan Internet memiliki pengaruh terhadap minat belajar mahasiswa. Hal ini dapat memberikan masukan bagi perguruan tinggi untuk memaksimalkan penggunaan internet guna mendukung minat belajar mahasiswa.

Kata kunci: Mahasiswa, Minat, Theory of Reasoned Action, TRA, Structural Equation Modeling.

Abstract

Information Technology in higher education are expected to be used to improve the quality of student in learning, such as facilitating student to access the Internet easily by making it easy to get the information from online sites. However, Internet is often misused by student, they are using it to access social media and games instead of support their learning process. Based on this fact, we need to evaluate how Internet usage can affect students learning interest and behavior in Palembang by using the concept of Theory Reasoned Action (TRA) Model. Structural Equation Modeling (SEM) with software AMOS 22 is used to analyze this problem. The result of this study show that the subjective norm have no effect on student interest on learning while Internet Usage behavior has. Based on this result, it can provide an input for universities to maximize Internet usage to support student interest on learning.

Keyword: Student, Interest, Behaviour, Theory of Reasoned Action, TRA, Structural Equation Modeling.

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi khususnya pada teknologi jaringan Internet saat ini secara tidak langsung telah mengubah paradigma masyarakat dalam mendapatkan informasi dan komunikasi. Salah satu bidang yang sangat membutuhkan teknologi Internet ini adalah dunia pendidikan, khususnya perguruan tinggi dimana Internet dapat menjadi salah satu sumber belajar yang dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa.

Beberapa Perguruan Tinggi yang ada di Kota Palembang telah memanfaatkan teknologi internet dalam proses pembelajaran yang dilakukan antara lain dengan membuat sistem informasi akademik secara *online*, pemanfaatan sistem informasi akademik secara *online* juga diikuti dengan memberikan fasilitas akses jaringan internet sehingga mahasiswa dapat bebas mengakses internet kapanpun dan dimanapun di area gedung kampus.

Berdasarkan wawancara dan pengamatan yang dilakukan, mahasiswa menggunakan Internet di lingkungan kampus untuk berbagai keperluan termasuk dalam hal pembelajaran, tetapi tidak sedikit mahasiswa yang menggunakan Internet untuk kepentingan pribadi seperti bermain games dan membuka situs-situs yang tidak memiliki hubungan dengan pembelajaran. Seringkali juga ditemukan bahwa mahasiswa menyalin tugas dari Internet dan tidak dapat menjelaskan maksud dari tugas yang diperolehnya dari Internet. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa tidak memahami materi dan informasi yang didapatkan dari Internet dengan baik.

Kehadiran Internet di perguruan tinggi bertujuan untuk menumbuhkan minat belajar mahasiswa jika digunakan dengan tepat agar prestasi mahasiswa dapat meningkat. Berdasarkan hal tersebut diperlukan pengujian apakah Internet dapat mempengaruhi minat belajar mahasiswa. Salah satu pendekatan yang sering digunakan untuk mempelajari perilaku manusia adalah *Theory of Reasoned Action* (TRA) [1]. TRA dimulai dengan melihat intensi/minat berperilaku sebagai anteseden terdekat dari suatu perilaku. Dipercaya bahwa semakin kuat minat seseorang untuk menampilkan suatu perilaku tertentu, diharapkan semakin berhasil orang tersebut melakukannya [1].

1.1 Internet

Internet adalah alat penghubung antara organisasi dan pelanggannya, sehingga tercipta sebuah organisasi baru secara virtual [2]. Menurut DeFleur & Dennis dalam Zin, Muda, & Nordin, internet adalah sebuah sistem komputasi di seluruh dunia yang menggunakan sarana umum untuk menghubungkan perangkat keras dan mentransmisikan informasi digital, komunitas orang dengan menggunakan sebuah teknologi komunikasi yang umum dan mendistribusikan sistem informasi secara global [3].

Sehingga dapat disimpulkan Internet memungkinkan satu individu untuk terhubung dengan satu atau lebih individu lainnya baik untuk berkomunikasi, menerima serta menyebarkan informasi.

1.2 Minat Belajar

Minat merupakan suatu keinginan seseorang untuk melakukan suatu perilaku tertentu [4]. Dapat dikatakan bahwa seseorang akan melakukan suatu hal tertentu apabila memiliki kemauan dari dalam diri untuk melakukannya. Salah satu pendukung yang berpengaruh dalam memperoleh prestasi dalam belajar adalah minat belajar. Menurut Djamarah dalam [5] adalah suatu penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Seseorang memiliki minat terhadap subjek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subjek tertentu.

Sementara menurut Slameto (2003) dalam [6] menyatakan bahwa minat adalah suatu rasa lebih suka (*senang*) dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas. Penelitian yang dilakukan oleh Wardhani dalam skripsinya mengenai keterhubungan Internet dan minat belajar, disimpulkan dalam skripsinya bahwa pemanfaatan internet sebagai sumber belajar merupakan faktor yang berasal dari luar diri siswa sedangkan minat belajar merupakan faktor yang berasal

dari dalam diri siswa. Keduanya berpengaruh secara tidak langsung terhadap peningkatan belajar siswa [6]

1.3 Theory of Reasoned Action(TRA)

Teori tindakan beralasan (*Theory of Reasoned Action*) merupakan teori yang menjelaskan tahapan-tahapan manusia melakukan perilaku. Pada tahap awal, perilaku (*behavior*) diasumsikan ditentukan oleh minat (*intention*). Pada tahap berikutnya niat dapat dijelaskan dalam bentuk sikap-sikap terhadap perilaku (*attitudes towards the behavior*) dan norma-norma subyektif (*subjective norm*). Tahap-tahap ketiga dipertimbangkan sikap-sikap (*attitudes*) dan norma-norma subjektif (*subjective norm*) dalam bentuk kepercayaan tentang konsekuensi melakukan perilakunya dan tentang ekspektasi normatif dari orang yang direferensi (*referent*) yang relevan [6].

Anis Fakhrunnisa menyatakan bahwa Model TRA ini menunjukkan bahwa sikap (*attitude*) seseorang, misalnya sikap terhadap belajar, digabungkan dengan norma-norma subjektif (*subjective norm*), misalnya kepercayaan-kepercayaan orang lain terhadap belajar, akan mempengaruhi minat (*behavioral intention*) terhadap belajar dan pada akhirnya akan menentukan seseorang untuk belajar atau tidak (*behavioral*) [7].

1.4 Penelitian Terdahulu

Berikut ini penelitian-penelitian terdahulu yang memiliki relevansi dengan penelitian yang dilakukan.

1.4.1 Penelitian I Made Agus Ana Widiatmika dan Dana Indra Sensuse

Penelitian yang berjudul “*Pengembangan Model Penerimaan Teknologi Internet Oleh Pelajar Dengan Menggunakan Konsep Technology Acceptance Model (TAM)*” oleh Widiatmika & Sensuse [8], menyatakan bahwa *Technology Acceptance Model (TAM)* yang diusulkan secara umum dapat dijadikan sebagai model penerimaan teknologi internet oleh pelajar khususnya pelajar sekolah menengah atas dengan fasilitas dan kondisi yang memenuhi. Model TAM pada penelitian ini menggunakan 9 variabel laten dengan 33 buah indikator sebagai variabel manifes.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 15 hipotesa yang diajukan dapat diterima dan memberikan pengaruh positif terhadap manfaat yang dirasakan oleh pelajar dan juga memberikan pengaruh positif terhadap tingkah laku atau kebiasaan pelajar dalam menggunakan internet. Sikap atau tingkah laku pelajar dalam menggunakan internet seperti rasa senang yang diperoleh akan memberikan dampak positif pada peningkatan keinginan untuk menggunakan internet dan mendorong pelajar untuk selalu ingin mencoba berinternet yang tentunya akan berpengaruh positif terhadap semakin lamanya waktu yang dihabiskan oleh pelajar untuk berinternet.

Dorongan pelajar untuk selalu ingin mencoba berinternet yang berpengaruh positif terhadap lamanya waktu yang dihabiskan untuk berinternet. Melalui penelitian ini diambil variabel penggunaan internet (*attitude toward using*) sebagai indikator untuk mengukur sikap penggunaan internet dan perhatian untuk menggunakan internet (*behavioral intention to use*) sebagai indikator minat belajar. Sikap penggunaan ini akan dihubungkan dengan minat belajar mahasiswa. Minat belajar mahasiswa ini akhirnya akan dihubungkan dengan perilaku belajar mahasiswa.

1.4.2 Penelitian Astutik Nur Qomariyah

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh A.N Qomariyah [9] yang berjudul “*Perilaku Penggunaan Internet pada Kalangan Remaja di Perkotaan*” menyimpulkan bahwa usia responden pertama kali mengenal dan menggunakan internet adalah 12 tahun. Berdasarkan aspek intensitas penggunaan internet, sebagian besar remaja perkotaan lebih sering mengakses

internet di warnet meskipun di sekolah mereka terdapat fasilitas internet yang dapat dimanfaatkan secara gratis.

Penggunaan internet remaja perkotaan tergolong *heavy user* dimana menghabiskan waktu lebih dari 40 jam sebulan. Kalangan remaja di perkotaan menggunakan internet untuk empat dimensi kepentingan, yaitu informasi, aktivitas kesenangan, komunikasi dan transaksi. Meskipun dari keempat kepentingan pengguna internet tersebut aktivitas-aktivitas internet yang dilakukan kalangan remaja di perkotaan lebih banyak ditujukan untuk aktivitas kesenangan daripada untuk kepentingan lainnya, namun aktivitas internet yang paling banyak dilakukan para remaja tersebut adalah mencari sumber atau bahan terkait dengan tugas atau pelajaran sekolah.

Dari penelitian ini penulis mengambil faktor sikap penggunaan internet dan norma subjektif terhadap penggunaan internet.

1.4.3 Penelitian Vasilis Gialamas, Kleopatra Nikolopoulou & George Koutromanos

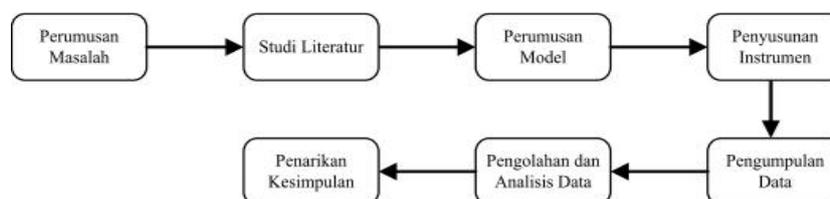
Penelitian yang dilakukan oleh Gialamas, Nikolopoulou, & Koutromanos [10] yang berjudul “*Student teachers’ perception about the impact of internet usage on their learning and jobs*” ditujukan untuk menginvestigasi persepsi mahasiswa fakultas pendidikan mengenai dampak penggunaan internet terhadap pembelajaran dan pekerjaan mereka dimasa yang akan datang. Persepsi mahasiswa pendidikan mengenai dampak penggunaan internet terhadap pembelajaran dan pekerjaan mereka di masa yang akan datang secara umum adalah positif. Kebanyakan mahasiswa percaya bahwa penggunaan internet pada studi universitas membuat pembelajaran lebih menarik dan efektif, dan memiliki kemampuan menggunakan internet akan membantu prospek pekerjaan mereka di masa mendatang. Penelitian ini telah menunjukkan bahwa semakin tinggi pengalaman digital dan frekuensi penggunaan internet, semakin positif persepsi para mahasiswa mengenai dampak internet terhadap pembelajaran dan pekerjaan mereka dimasa mendatang.

Dari penelitian ini diambil variabel *Internet Usage* khususnya faktor *perceived enjoyment, internet usage, perceived usefulness, impact on general learning, impact collaborative learning, impact on distance learning*, serta *social pressure* sebagai indikator untuk mengukur sikap penggunaan, norma subjektif dan minat belajar dengan menggunakan internet.

2. METODE PENELITIAN

2.1 Tahapan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tahapan – tahapan berikut:



Gambar 1. Tahapan Penelitian

- Perumusan masalah, pada tahapan ini merumuskan masalah yang akan digunakan dalam topik penelitian dalam hal ini pengaruh pemanfaatan internet terhadap minat belajar mahasiswa di kota Palembang.
- Studi Literatur yaitu melakukan studi literatur untuk mendapatkan informasi baik yang berkaitan dengan topik penelitian dari berbagai sumber antara lain jurnal, buku maupun artikel.

- c. Perumusan model dan penyusunan instrumen adalah merumuskan model yang digunakan yaitu konsep Model TRA (*Theory of Reasoned Action*). Kemudian penyusunan instrumen penelitian. Instrumen penelitian ini merupakan kumpulan pertanyaan-pertanyaan yang bersifat *close ended question*.
- d. Pengumpulan Data dilakukan dengan melakukan penyebaran kuesioner terhadap responden.
- e. Pengolahan dan Analisis Data, menggunakan metode statistik dalam menganalisis data yang berhasil dikumpulkan dari para responden. Teknik statistik yang digunakan adalah teknik *multivariate structural equation model* (SEM) yang diolah dengan program AMOS 22.
- f. Penarikan kesimpulan dilakukan setelah melakukan pengujian hipotesis dan mengetahui hubungan antar setiap variabel. Kesimpulan merupakan jawaban dari pertanyaan penelitian yang telah diajukan yang sesuai dengan hasil analisis dan pengujian hipotesis.

2.2 Populasi dan Sampel

Sumber data dan instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dengan menggunakan metode *convenience sampling* yang dilakukan dengan cara penyebaran kuesioner yang dibuat oleh peneliti dengan menyebarkannya dalam bentuk *hard copy*. Pengambilan sampel secara acak ini ditujukan agar hasil penelitian bisa dijadikan ukuran untuk mengestimasi populasi, atau melakukan generalisasi.

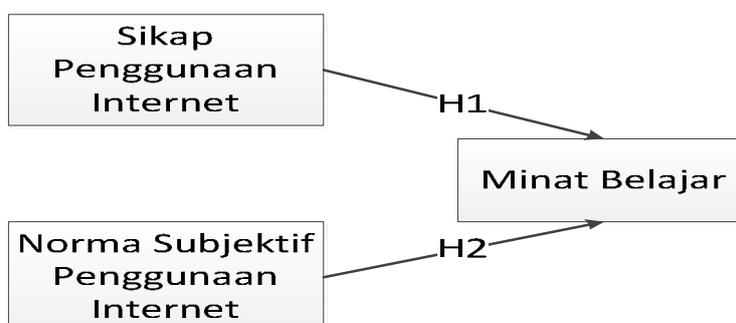
Populasi dari penelitian ini adalah semua mahasiswa Perguruan Tinggi baik swasta maupun negeri yang ada di kota Palembang dan telah memanfaatkan Teknologi Informasi dalam proses pembelajaran. Akan diambil sejumlah sampel secara random sampling. Jumlah sampel yang dianjurkan dalam menggunakan teknik SEM, dengan prosedur estimasi MLE adalah 100 – 150 sampel [11]. Pendapat lain mengatakan bahwa jumlah sampel yang ideal untuk MLE yaitu sebanyak lima kali jumlah indikator/pertanyaan [12] yaitu sebanyak 150. Pada penelitian ini digunakan 273 sampel sehingga memenuhi asumsi tersebut.

2.3 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan kuisisioner, dimana pertanyaan yang diajukan telah memiliki pilihan jawaban dengan skala likert. Skala likert merupakan salah satu skala yang paling banyak dilakukan pada penelitian sosial [13].

2.4 Model, Variabel, dan Indikator Penelitian

Berdasarkan teori dan temuan hasil penelitian sebelumnya, kemudian diusulkan suatu model penelitian yang secara langsung menunjukkan hipotesis yang diajukan pada penelitian ini. Selain itu, dari model penelitian yang diajukan dapat diketahui hubungan dari penggunaan internet terhadap minat dan perilaku belajar mahasiswa. Model penelitian ini dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Hipotesis dan Rancangan Model Penelitian

Hipotesis pada penelitian ini adalah :

H1: Sikap Penggunaan Internet memiliki hubungan yang signifikan terhadap minat belajar mahasiswa.

H2: Norma Subjektif Penggunaan Internet memiliki hubungan yang signifikan terhadap minat belajar mahasiswa.

Adapun indikator masing-masing variabel dan simbol-simbol untuk butir dalam kuesioner ditunjukkan seperti pada Tabel 1.

Tabel 1. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel	Indikator	Sumber
Sikap Penggunaan Internet	<ul style="list-style-type: none"> - Interaksi dengan internet - Membagikan informasi di internet - Pengalih perhatian/ kesenangan menggunakan internet - Transaksi <i>online</i> - Komunikasi dan pertemanan menggunakan internet - Informasi dari internet 	[8], [9], [10]
Norma Subjektif Penggunaan Internet	<ul style="list-style-type: none"> - Pendapat tentang rujukan informasi dari internet - Pendapat tentang membagikan informasi pribadi di internet - Pendapat tentang kesenangan yang berasal dari internet - Pendapat tentang keamanan transaksi <i>online</i> - Pendapat tentang pertemanan di internet - Pendapat tentang pertanggungjawaban informasi di internet 	[8], [9], [10]
Minat Belajar	<ul style="list-style-type: none"> - Keinginan belajar menggunakan internet - Ketidakjenuhan belajar dengan menggunakan internet - Belajar dengan materi yang dapat diakses melalui internet - Internet suatu keharusan - Mengerjakan tugas dengan bantuan internet - Bertukar informasi dalam tugas 	[8], [9], [10]

2.5 Pengujian Kuisisioner

Pengujian validitas dan reliabilitas kuisisioner dilakukan untuk mengukur valid atau reliabel tidaknya suatu pernyataan dalam kuisisioner yang akan digunakan pada penelitian ini.

2.6 Metode Analisis Data

Metode yang digunakan untuk menganalisis data adalah metode statistik dengan teknik *multivariate SEM (Structural Equation Modeling)* menggunakan aplikasi AMOS 22. SEM merupakan generasi kedua teknik analisis *multivariate* yang memungkinkan peneliti untuk menguji hubungan antara variabel kompleks untuk memperoleh gambaran menyeluruh tentang suatu model. Data yang telah diperoleh kemudian diolah menggunakan program Microsoft Excel 2010 dan program SPSS 16.0. Selanjutnya, pengolahan dan analisis data dengan implementasi SEM menggunakan aplikasi AMOS 22.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Perancangan Kuisisioner

Berdasarkan indikator yang dihasilkan dari model penelitian yang diusulkan didapatkan sebanyak 18 indikator dimana indikator ini menentukan jumlah pertanyaan yang akan ditanyakan dalam kuisisioner. Adapun indikator tersebut tercantum pada Tabel 2.

Tabel 2. Rancangan Kuesioner

Variabel	Nomor Pert.	Indikator	Simbol
Sikap Penggunaan Internet	1	Informasi dari internet	SP1
	2	Interaksi dengan internet	SP2
	3	Pengalih perhatian/ kesenangan menggunakan internet	SP3
	4	Transaksi <i>online</i>	SP4
	5	Komunikasi dan pertemanan di internet	SP5
	6	Membagikan informasi di internet	SP6
Norma Subjektif	7	Pendapat tentang rujukan informasi dari internet	NS1
	8	Pendapat tentang membagikan informasi pribadi di internet	NS2
	9	Pendapat tentang kesenangan yang berasal dari internet	NS3
	10	Pendapat tentang keamanan transaksi <i>online</i>	NS4
	11	Pendapat tentang pertemanan di internet	NS5
	12	Pendapat tentang pertanggungjawaban informasi di internet	NS6
Minat Belajar	13	Keinginan belajar menggunakan internet	MB1
	14	Ketidakhajutan belajar dengan menggunakan internet	MB2
	15	Belajar dengan materi yang dapat diakses melalui internet	MB3
	16	Internet suatu keharusan	MB4
	17	Mengerjakan tugas dengan bantuan internet	MB5
	18	Bertukar informasi dalam tugas	MB6

3.2 Pengujian Kuisisioner

Untuk menguji validitas, dilakukan perbandingan antara nilai *corrected item-total correlation* pada setiap indikator atau pertanyaan dengan nilai *r* tabel. Jika *corrected item-total correlation* (*r* hitung) bernilai positif dan lebih besar dari nilai *r* tabel, maka indikator atau pertanyaan pada variabel dapat dikatakan valid [14]. Nilai *r* tabel pada penelitian ini untuk tingkat signifikansi sebesar 5% adalah 0,1187 dengan perhitungan sampel sebesar 273 ($df = 273 - 2 = 271$). Sehingga nilai *corrected item-total correlation* untuk setiap indikator atau pertanyaan masing-masing variabel harus diatas 0,1187 agar indikator yang digunakan pada penelitian ini dapat dikatakan valid. Hasil perhitungan pada penelitian ini, didapatkan semua indikator memiliki nilai *corrected item-total correlation* diatas 0,1187 maka semua indikator pada penelitian ini dinyatakan valid.

Sedangkan untuk menguji reliabilitas data dilakukan dengan membandingkan nilai *Cronbach Alpha* untuk 30 item indikator dan 273 responden. Standar batas *Cronbach's Alpha* yang ditetapkan para ahli berbeda- beda. Suatu *basic research* secara umum direkomendasikan memiliki kisaran nilai *cronbach's alpha* antara 0,7 - 0,8. Pada penelitian ini dipilih batas *Cronbach's Alpha* untuk semua indikator diatas 0,7. Hasil pengujian reliabilitas pada penelitian ini diperoleh nilai *Cronbach Alpha* rata- rata di atas 0,7 sehingga ini menunjukkan data reliabel.

3.3 Data Responden

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh mahasiswa perguruan tinggi yang ada di kota Palembang, dimana dari seluruh populasi mahasiswa diambil sampel yang dapat mewakili keseluruhan populasi dengan teknik *convenience sampling*. Dari penyebaran sebanyak 300

lembar kuesioner ke sampel yang mewakili populasi, terkumpul kembali sebanyak 273 lembar yang layak untuk dianalisis. Adapun demografi responden dari sampel yang kembali adalah sebagai berikut:

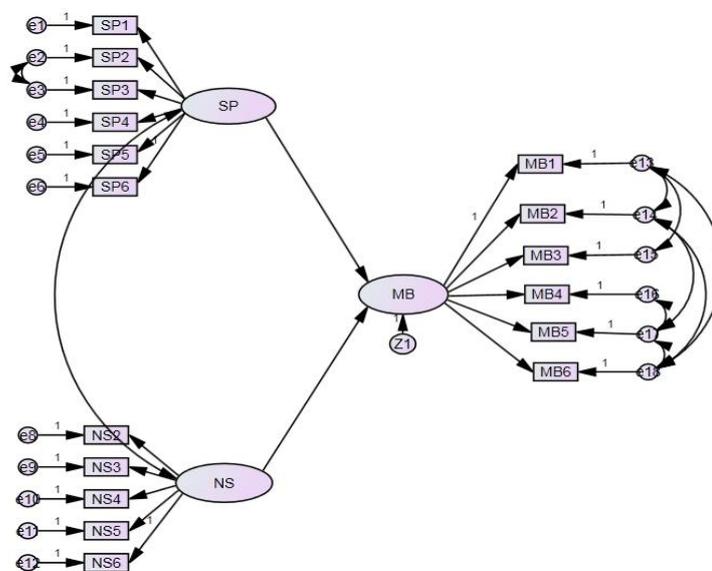
- a. Jenis kelamin
 Dari responden didapatkan 41% berjenis kelamin laki-laki dan 59% berjenis kelamin perempuan.
- b. Masa studi (Semester yang telah ditempuh)
 Dari keseluruhan responden didapatkan hasil 26% mahasiswa yang memiliki rentang semester satu sampai dengan semester 3, terdapat 45% mahasiswa rentang semester 4 sampai dengan semester 6, terdapat 10% dari semester 8 dan sisanya 4% telah menempuh lebih dari delapan semester.
- c. Lama mengenal dan menggunakan komputer
 Dari keseluruhan responden 86% telah mengenal dan menggunakan komputer selama lebih dari 5 tahun dan 14% mengenal kurang dari 5 tahun
- d. Lama mengenal dan menggunakan internet
 Dari keseluruhan responden 82% telah mengenal dan menggunakan internet selama lebih dari 5 tahun dan 18% mengenal kurang dari 5 tahun

3.4 Hasil Penelitian

Pada penelitian ini digunakan metode teknik statistik yaitu teknik *multivariate Structural Equation Model (SEM)* yang dapat diolah dengan program AMOS (*Analysis Moment of Structural*) 22.

3.4.1 Pembuatan Path Diagram

Setelah model, variabel dan indikator dibuat, proses selanjutnya adalah membuat *path diagram* menggunakan ikon-ikon yang ada *tools* AMOS yang merupakan representasi dari model, indikator, dan variabel yang telah dibuat sebelumnya. Adapun *path diagram* pada penelitian ini dapat dilihat pada gambar 3. Setelah dilakukan analisis konfirmatori maka selanjutnya dilakukan pengujian struktural pada keseluruhan model penelitian, pengujian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antar variabel laten beserta indikator – indikatornya. Pada penentuan kriteria uji kecocokan beberapa kriteria yang umum digunakan dan telah memiliki standar. Jika kriteria tersebut belum memperoleh model yang fit, maka dilakukan modifikasi hingga menghasilkan model yang fit.



Gambar 3. Path Diagram Setelah Modifikasi untuk Uji Model Struktural

Berdasarkan hasil modifikasi model yang dilakukan maka dilakukan pengukuran uji kecocokan untuk model *structural*. Berikut adalah ringkasan hasil uji kecocokan atau *goodness of fit* untuk model struktural dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Ringkasan Hasil Uji *Goodness of Fit* Model Struktural Setelah Modifikasi

Indikator	Standar	Hasil	Keterangan
CMIN/DF	≤ 2	1,972	<i>Good Fit</i>
GFI	$\geq 0,9$ (<i>good fit</i>) $0,80 \leq GFI \leq 0,90$ (<i>marginal fit</i>)	0,862	<i>Marginal Fit</i>
AGFI	$\geq 0,9$ (<i>good fit</i>) $0,80 \leq AGFI \leq 0,90$ (<i>marginal fit</i>)	0,831	<i>Marginal Fit</i>
PGFI	$\geq 0,60$	0,705	<i>Good Fit</i>
NFI	$\geq 0,9$ (<i>good fit</i>) $0,80 \leq NFI \leq 0,90$ (<i>marginal fit</i>)	0,841	<i>Marginal Fit</i>
CFI	$\geq 0,9$ (<i>good fit</i>) $0,80 \leq CFI \leq 0,90$ (<i>marginal fit</i>)	0,914	<i>Good Fit</i>
TLI	$\geq 0,9$ (<i>good fit</i>) $0,80 \leq TLI \leq 0,90$ (<i>marginal fit</i>)	0,902	<i>Good Fit</i>
PRATIO	Antara 0 - 1	0,878	<i>Good Fit</i>
RMSEA	$\leq 0,08$ (<i>good fit</i>)	0,060	<i>Good Fit</i>

Berdasarkan data pada tabel 3 dapat disimpulkan bahwa model penelitian sudah *fit* secara keseluruhan dengan data yang ada. Setelah uji kecocokan atau *goodness of fit* dari model struktural terpenuhi, maka dapat dilakukan analisis hubungan antar konstruk.

3.4.2 Analisis hubungan antar konstruk

Menganalisis hubungan antar konstruk atau variabel yang menjadi hipotesis dilakukan dengan melihat nilai *Critical Ratio* (CR) dan nilai *probability* (p) dari setiap hubungan antar variabel laten. Nilai CR didapat melalui perbandingan dengan nilai *t-table*. Untuk sisa sampel sebanyak 273 (df= 271) maka nilai *t-table* adalah 1,96. Sementara nilai probabilitas dibandingkan dengan nilai 0,05. Apabila nilai CR lebih besar dari 1,96 dan nilai probabilitas kurang dari atau sama dengan 0,05 maka hipotesis penelitian yang diajukan dapat diterima. Nilai CR dan *probability* dapat diketahui melalui aplikasi AMOS dari keluaran *Regression Weight* dan *Covariances*. Ringkasan hasil analisis hubungan antar konstruk atau pengujian hipotesis dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Ringkasan Hasil Analisis Hubungan Antar Konstruk pada Model Penelitian

	Hubungan Antar Konstruk			Nilai C.R	Nilai p	Keterangan	Kesimpulan
H1	SP	→	MB	9,551	0,00	Ada hubungan signifikan	Hipotesis Diterima
H2	NS	→	MB	1,578	0,115	Tidak ada hubungan signifikan	Hipotesis Ditolak

Dari hasil analisis hubungan antar konstruk yang terdapat pada Tabel 4 menunjukkan bahwa dari 2 hipotesis awal pada model penelitian, 1 hipotesis memiliki hubungan yang signifikan sementara 1 hipotesis tidak memiliki hubungan yang signifikan. Adapun hipotesis yang memiliki hubungan yang signifikan adalah hipotesis yang memiliki nilai CR lebih dari 1,96 dan nilai *probability* kurang dari atau sama dengan 0,05.

Hipotesis yang diterima menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara sikap penggunaan Internet terhadap minat belajar mahasiswa. Sementara dari hasil pengujian menunjukkan bahwa Norma Subjektif penggunaan Internet tidak memiliki hubungan yang signifikan terhadap minat belajar mahasiswa.

3.4.3 Kesimpulan Pengujian Hipotesis

Setelah melalui beberapa tahapan analisis data menggunakan teknik SEM berbasis kovarians dengan memanfaatkan aplikasi AMOS 22, hasil akhir pengolahan data harus diinterpretasikan untuk membuktikan hipotesis penelitian yang telah diajukan. Berikut kesimpulan dari setiap hipotesis sebagai hasil dari analisis hubungan antar konstruk pada model penelitian.

H1: Sikap Penggunaan Internet memiliki hubungan yang signifikan terhadap minat belajar mahasiswa

Hipotesis ini terbukti melalui pengolahan data yang ada. Berdasarkan pengujian model struktural, variabel sikap penggunaan internet memiliki hubungan yang signifikan terhadap variabel minat belajar mahasiswa. Sikap mahasiswa dalam menggunakan internet dapat menumbuhkan minat belajar mahasiswa. Kemudahan memperoleh informasi dari internet dapat menjadi salah satu motivasi mahasiswa untuk menumbuhkan minat belajar.

H2: Norma Subjektif Penggunaan Internet memiliki hubungan yang signifikan terhadap minat belajar mahasiswa

Hipotesis ini tidak terbukti melalui pengolahan data yang ada. Berdasarkan pengujian model struktural, variabel norma subjektif penggunaan internet tidak memiliki hubungan yang signifikan terhadap variabel minat belajar mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa pendapat orang disekitar tentang penggunaan internet tidak mampu untuk menumbuhkan minat belajar mahasiswa.

4. KESIMPULAN

Adapun kesimpulan yang dapat diambil dalam pengaruh pemanfaatan internet terhadap minat belajar adalah:

1. Model penelitian yang diadopsi dari TRA adalah model dapat diterapkan untuk mengetahui pengaruh penggunaan internet terhadap minat belajar mahasiswa.
2. Berdasarkan hasil pengujian, dapat dianalisis bahwa sikap responden dalam penggunaan internet memiliki pengaruh terhadap minat belajar responden yang dalam hal ini adalah mahasiswa. Dengan kata lain dapat disimpulkan bahwa sikap mahasiswa dalam menggunakan internet dapat menumbuhkan minat belajar mahasiswa.
3. Dari hasil pengujian juga menunjukkan bahwa norma subjektif yang dalam hal ini adalah pendapat orang di sekitar responden yang pendapatnya dipertimbangkan oleh responden tidak mampu untuk menumbuhkan minat belajar responden.

5. SARAN

Adapun saran yang dapat disampaikan dalam penelitian ini yaitu penelitian ini diharapkan model penelitian ini dapat dikembangkan lebih lanjut, dapat dengan cara menghubungkan antar variabel yang telah dibangun di penelitian ini atau menambahkan variabel baru yang memungkinkan berdasarkan teori yang kuat. Model juga dapat dikembangkan dengan menggunakan model lain seperti *Theory Planned Behavior* (TPB) yang merupakan pengembangan dari *Theory Reasoned Action* (TRA) mengingat TRA masih memiliki

keterbatasan utama, yakni hanya digunakan untuk menjelaskan perilaku yang dikerjakan secara sukarela, bukan perilaku yang diwajibkan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Ditjen Penguatan Riset dan Pengembangan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi untuk dukungan dana penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Achmat, Zakarija., 2010, *Theory of Planned Behaviour Masihkah Relevan*. [Online], Available: <http://zakarija.staff.umm.ac.id/files/2010/12/Theory-of-Planned-Behavior-Masihkah-relevan1.pdf> . [Accessed 7 April 2016].
- [2] Fakhrunnisa, A., Astuti, E. S., & Susilo, H. (n.d.), *Pengaruh Persepsi Kemanfaatan dan Sikap Pengguna Terhadap Minat Menggunakan Internet (Studi pada Tenaga Kependidikan di Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya Malang)*, Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya, Malang.
- [3] Gialamas, V., Nikolopoulou, K., & Koutromanos, G. 2013, *Student's Teacher Perceptions About The Impact of Internet Usage on Their Learning and Jobs, Computers & Education*, 1-7.
- [4] Ghozali, I., 2007, *Analisis Multivariate Dengan Program SPSS Edisi Kelima*, Universitas Diponegoro, Semarang.
- [5] Hair Jr, J., Black, W., Babin, B., & Anderson, R. 2006, *Multivariate Data Analysis (6th edition)*, Upper Saddle River: NJ: Pearson Prentice Hall.
- [6] Jogyianto, H.M., 2007, *Sistem Informasi Keperilakuan, Edisi Revisi*, Andi, Yogyakarta.
- [7] Mahatanankoon, P., & Igbaria, M. 2004, *Impact of Personal Internet Usage on Employee's Well-Being, Information Science Publishing*, 246 - 263.
- [8] Morissan, et al. 2012, *Metode Penelitian Survei*, Kencana, Jakarta.
- [9] Pramono, B.S. 2013, *Pengaruh Minat Belajar dan Kualitas Media Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Akuntansi pada Mata Kuliah Manajemen Keuangan Angkatan 2010*, Strata 1, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah, Surakarta.
- [10] Qomariyah, A. N. 2009, *Perilaku Penggunaan Internet pada Kalangan Remaja di Perkotaan*, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Airlangga, Surabaya.
- [11] Wardhani, R.A.S.K., 2013, *Hubungan Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar dan Minat Belajar dengan Prestasi Belajar Sosiologi Siswa Kelas XI Ilmu Pengetahuan Sosial SMA Negeri 4 Surakarta Tahun Ajaran 2012/2013*, Strata 1, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret, Surakarta.

- [12] Widiatika, I., & Sensuse, D. 2008, *Pengembangan Model Penerimaan Teknologi Internet Oleh Pelajar dengan Menggunakan Konsep Technology Acceptance Model (TAM)*, Jurnal Sistem Informasi MTI - UI, 81-92.
 - [13] Wijanto, S. H. 2008, *Struktural Equation Modeling dengan Lisrel 8.8: Konsep dan Tutorial*, Graha Ilmu, Jakarta.
 - [14] Zin, N.H.M, Muda, M, & Nordin, M.Z. 2013, *Uses and Gratification Of Internet Among University Students In Malaysia*, [online] Retrieved: [5 September 2013].
-